

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Mega Sahara
No. Reg : 2615071615
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Menulis Karangan Bahasa Jerman
Siswa Kelas XI SMAN 48 Jakarta Tema Kehidupan
Keluarga

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI **Pembimbing I**

Aulia Purnamasari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19751125 200012 2 001

Penguji I

Dra.Erna Triswantini,M.Pd
NIP. 19620126 199003 2 001

Penguji II

Dra. Rina Agustin, M.Pd
NIP. 19640805 199103 2 002

Ketua Penguji

Dra.Erna Triswantini,M.Pd
NIP. 19620126 199003 2 001

Jakarta, 31 Oktober 2013
Dekan,

Dr. Aceng Rahmat, M.Pd
NIP. 19571214 199003 1 001

LEMBAR PENYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Mega Sahara
No. Reg : 2615071615
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Menulis Karangan Bahasa Jerman
Siswa Kelas XI SMAN 48 Jakarta Tema Kehidupan
Keluarga

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2013

Mega Sahara
No. Reg. 2615071615

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mega Sahara
No. Reg. : 2615071615
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Analisis Kesalahan Menulis Karangan Bahasa Jerman
Siswa Kelas XI SMAN 48 Jakarta Tema Kehidupan Keluarga

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai hak pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 31 Oktober 2013
Yang menyatakan,

Mega Sahara
No. Reg. 2615071615

ABSTRAK

MEGA SAHARA. 2013. *Analisis Kesalahan Menulis Karangan Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 48 Jakarta Tema “Kehidupan Keluarga”*. Skripsi, Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karangan bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 48 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian berupa analisis jenis-jenis kesalahan menulis, meliputi: *falscher Ausdruck, Verwendung des falschen Artikel, falscher syntaktischer/ semantischer Bezug, Verwendung des falschen Genus, falscher Kasus, Verwendung der falschen Konjunktion, falscher Modusgebrauch, morfologischer Fehler, falsches Modalverb, Verwendung des falschen Präposition, falscher Pronomengebrauch, falsche Rechtschreibung, Satzbau, Satzstellung, falscher Tempusgebrauch, falsche Wortwahl, falsche oder fehlende Zeichensetzung, fehlen von Elementen, dan überflüssige Elemente* yang berdasarkan teori Kleppin.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah kesalahan pada setiap jenis kesalahan menulis. Dari 35 karangan siswa tema Kehidupan Keluarga, jumlah frekuensi kesalahan menulis adalah 686 kesalahan, meliputi: *Rechtschreibung* berjumlah 327, kekurangan elemen berjumlah 58, kesalahan bangun kalimat berjumlah 54, kesalahan penggunaan tanda baca berjumlah 50, kesalahan penggunaan *Genus* berjumlah 44, kesalahan pemilihan kata berjumlah 37, kesalahan morfologi berjumlah 30, kesalahan pada hubungan sintaksis dan semantis berjumlah 29, kesalahan penempatan kalimat berjumlah 22, penggunaan elemen berlebihan berjumlah 15, kesalahan penggunaan *Kasus* berjumlah 7, kesalahan penggunaan pronomina berjumlah 5, kesalahan penggunaan preposisi berjumlah 4, kesalahan penggunaan *Artikel* berjumlah 3 dan kesalahan penggunaan tempus berjumlah 1.

Dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman, guru dapat membuat analisis kesalahan untuk menemukan kesalahan yang kerap dibuat siswa, sehingga kesalahan yang dibuat siswa dapat diminimalisasi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci: kesalahan, analisis kesalahan, jenis-jenis kesalahan menulis

ZUSAMMENFASSUNG

MEGA SAHARA.2013. *Die Fehleranalyse beim Schreiben in den deutschen Aufsätzen der Schüler Klasse XI SMAN 48 Jakarta zum Thema Kehidupan Keluarga*. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Fakultät Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta.

I. EINFÜHRUNG

A. Hintergrund der Forschung

Beim Sprachlernen, sowohl die Muttersprache als auch die Fremdsprache, werden vier Sprachfertigkeiten gelernt, nämlich Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Schreiben ist eine von den vier Fertigkeiten, die geübt wird. Beim Schreiben können die Schüler einfache Sätze mit richtigen Regeln schreiben.

Aber tatsächlich machen die Schüler viele Fehler beim Schreiben. Die Fehler beim Schreiben machen die Schüler wegen der unterschiedlichen schriftlichen Regeln zwischen Deutsch und Indonesisch.

Es gibt viele Arten von Fehlern, nämlich falscher Ausdruck, Verwendung des falschen Artikels, falscher syntaktischer/ semantischer Bezug, Verwendung des falschen Genus, falscher Kasus, Verwendung der falschen Konjunktion , falscher Modusgebrauch, morfologischer Fehler, falsches Modalverb, Verwendung der falschen Präposition, falscher Pronomengebrauch, falsche Rechtschreibung, Satzbau, Satzstellung, falscher Tempusgebrauch, falsche Wortwahl, falsche oder fehlende Zeichensetzung, fehlen von Elementen, und überflüssige Elemente.

Die Fehler beim Schreiben in den Aufsätzen sind üblich beim Deutschunterricht. Aber wenn diese Fehler nicht verbessert werden, kann das Unterrichtsziel nicht erreicht werden. Um das Problem zu lösen, wird eine Fehleranalyse durchgeführt.

B. Identifizierung der Frage

Aus dem Hintergrund der Forschung können die Fragen identifiziert werden, nämlich:

1. Welche Fehler machen die Schüler im Sprachunterricht?
2. Welche Fehlerarten machen die Schüler in den deutschen Aufsätzen?
3. Welche Faktoren verursachen die Fehler?
4. Wie groß ist die Frequenz der Fehler, die in den Aufsätzen der SMA Schüler Klasse XI auftaucht?
5. Welche Lernstrategien werden benutzt um die Fehler zu vermeiden?

C. Begrenzung der Frage

In dieser Forschung wird die Fehlertypen und die Frequenz der Fehler beim Schreiben in den Aufsätzen der Schüler Klasse XI zum Thema *Kehidupan Keluarga* begrenzt.

D. Problemschwerpunkt

Der Schwerpunkt dieser Forschung ist, welche Fehlerarten machen die Schüler in den deutschen Aufsätzen? und wie groß ist die Frequenz der Fehler, die in den Aufsätzen der SMA Schüler Klasse XI auftaucht?

E. Interesse der Forschung

Durch diese Fehleranalyse wird als eine Referenz für Lehrer um Fehlerarten beim Schreiben in den Sätzen oder deutschen Aufsätzen der Schüler zu wissen, sodass sie die passende Lernstrategien benutzen könnten.

II. THEORETISCHE GRUNDLAGEN

A. Abfassung der Theorien

A.1 Begriff des Sprachfehlers

Fehler sind eine Abweichung vom Sprachsystem und der geltenden linguistischen Norm. Außerdem sind Fehler ein Verstoß dagegen, wie man innerhalb einer Sprachgemeinschaft spricht und handelt.

A.2 Begriff der Fehlertypen

Es gibt 19 Fehlerarten, die im Sprachunterricht vorkommen können, nämlich: falscher Ausdruck, Verwendung des falschen Artikel, falscher syntaktischer/ semantischer Bezug, Verwendung des falschen Genus, falscher Kasus, Verwendung der falschen Konjunktion , falscher Modusgebrauch, morfologischer Fehler, falsches Modalverb, Verwendung des falschen Präposition, falscher Pronomengebrauch, falsche Rechtschreibung, Satzbau, Satzstellung, falscher Tempusgebrauch, falsche Wortwahl, falsche oder fehlende Zeichensetzung, fehlen von Elementen, und Überflüssige Elemente.

A.2.1 Begriff des falschen Ausdrucks

Falscher Ausdruck ist ein Fehler beim Ausdruck, der bei der falschen Wortwahl verursacht wird, deshalb würden umfassende Struktur fallen, wie etwa unidiomatische Wendungen.

A.2.2 Begriff Fehler bei der Verwendung des Artikels

Verwendung des falschen Artikels ist ein Fehler wegen des verwendeten Artikels in einem Satz, ob Artikel für ein Nomen gebraucht wird oder nicht.

A.2.3 Begriff des falschen syntaktischen/ semantischen Bezugs

Falscher syntaktischer/ semantischer Bezug ist ein Fehler wegen der unpassenden syntaktischen oder sematischen Bezug in der deutschen Grammatik.

A.2.4 Begriff Fehler bei der Verwendung des Genus

Die deutsche Grammatik unterscheidet die Genus Femininum, Maskulinum und Neutrum. Femininum wird mit dem Artikel “*die*” bezeichnet, Maskulinum wird mit dem Artikel “*der*” bezeichnet und Neutrum wird mit dem Artikel “*das*” bezeichnet. Verwendung des falschen Genus ist ein Fehler wegen des falschen Genus des Substantivs. Schüler sind oft verwirrt, und können nicht unterscheiden, wann sie z.B. ein Nomen Maskulinum, Femininum oder Neutrum ist, deshalb machen sie oft Fehler.

A.2.5 Begriff des falsches Kasus

Die deutsche Grammatik besitzt vier Kasus: Nominativ, Akkusativ, Dativ und Genitiv. Ein Beispiel von falschen Kasus ist, wenn die Schüler einen Kasus nicht richtig benutzen.

A.2.6 Begriff Fehler bei der Verwendung der Konjunktion

Konjunktionen sind Binderwörter. Die Konjunktionen haben die Funktion um die gleichwertige Wörter, Wortgruppen und Sätze miteinander zu verbinden. Die Verwendung der falschen Konjunktion ist ein Fehler bei der benutzten oder gewählten Konjunktion.

A.2.7 Begriff des falschen Modusgebrauchs

Der Modus eines Verbs drückt die Absicht des Sprechers sowie verschiedene Stufen von Wirklichkeit, Möglichkeit und Wahrscheinlichkeit aus. Falscher Modusgebrauch ist, z.B statt Konjunktiv II benutzen die Schüler Konjunktiv I.

A.2.8 Begriff des morfologischen Fehlers

Morphologie beschäftigt sich mit den Erscheinungsformen, der Struktur und den Bauformen von Wörtern. Morphologische Fehler sind nicht existierende Formen von Verben, Adjektiven und Substantiven.

A.2.9 Begriff des falschen Modalverbs

Modalverb ist ein Verb, das zusammen mit dem Infinitiv eines anderen Verbs ausdrückt . Die Modalverben bestimmen die Art und Weise, wie man etwas tut: gern oder nicht, freiwillig oder nicht, usw. Falsches Modalverb ist, z.B statt dürfen benutzen die Schüler Modalverb müssen.

A.2.10 Begriff Fehler bei der Verwendung der Präposition

Präposition ist ein Wort, das ein räumliches, zeitliches od. logisches Verhältnis zwischen Personen, Sachen, Begriffen, usw. ausdrückt. Verwendung

der falschen Präposition ist, z.B wenn ein Schüler keine passende Präposition benutzt.

A.2.11 Begriff des falschen Pronomengebrauchs

Pronomen können als Stellvertreter ein Substantiv oder eine Wortgruppe ersetzen. Wenn Schüler das Pronomen für das Nomen nicht richtig substituiert, dann macht er Fehler.

A.2.12 Begriff der falschen Rechtschreibung

Die Regeln des Schreibens in der deutschen Sprache kann man als Rechtschreibung bezeichnet werden. Zur falschen Rechtschreibung gehören, z.B falscher Gebrauch von der kleinen oder großen Buchstaben, falscher Gebrauch vom Schriftlichen, usw.

A.2.13 Begriff des falschen Satzbaus

Falscher Satzbau ist unverständlicher Satz aufgrund mehrerer gleichzeitig auftauchender Fehler.

A.2.14 Begriff der falschen Satzstellung

Falsche Satzstellung ist falsche Wort- oder Satzgliedstellung.

A.2.15 Begriff des falschen Tempusgebrauchs

Das zeitliche Geschehen im Deutschen wird in sechs verschiedenen Tempora ausgedrückt, nämlich Plusquamperfekt, Präteritum, Perfekt, Präsens, Futur I und Futur II. Falscher Tempusgebrauch ist, z.B wenn ein Schüler einen Satz im Präteritum schreiben muss, aber er schreibt den Satz im Präsens.

A.2.16 Begriff der falschen Wortwahl

Wortwahl ist die bestimmte Wörter zu verwenden. Falsche Wortwahl ist, z.B wenn ein Schüler keine passende Wörter auswählt.

A.2.17 Begriff der falschen oder fehlenden Zeichensetzung

Falsche oder fehlende Zeichensetzung ist ein Fehler bei der benutzten Zeichensetzung oder fehlenden Zeichensetzung in einem Satz, wie Komma, Punkt, Ausrufezeichen und Fragezeichen.

A.2.18 Begriff der fehlenden Elementen

Fehlen von Elementen gehört auch zur Fehlerart, da es einen Satz nicht komplett verursacht.

A.2.19 Begriff der überflüssigen Elementen

Überflüssige Elemente sind angebrachte Elemente, die die Schüler beim Schreiben benutzen, ohne dass sie merken. Ein Beispiel ist, die Benutzung von einem Verb, das nicht geschrieben werden muss.

A.3 Begriff der Fehleranalyse

Die Fehleranalyse beschäftigt sich mit der systematischen Untersuchungen, um die Fehler zu analysieren, nämlich Fehleridentifizierung, Fehlerklassifizierung, Fehlererklärung, Fehlerbewertung und Fehlertherapie.

A.4 Begriff der Schreibfertigkeit

Schreibfertigkeit kann man definieren als die schriftliche Produktion von Buchstaben, die Produktion von (korrekt geschriebenen) Wörtern, die Produktion von Sätzen, die Produktion von Texten und die Produktion Skripten.

B. Relevante Forschungsergebnis

Das relevante Forschungsergebnis ist die Abschlussarbeit von Restu Dwi Lestari mit dem Titel "Analisis Kesalahan Morfologis dalam Karangan Bahasa Jerman Tema *Alltag* Siswa Kelas XI SMAN 30 Jakarta"

C. **Vorstellungsgrundlage**

Im Fremdsprachenunterricht sind Fehler üblich. Die Fehler sind eine Abweichung vom Sprachsystem und der geltenden linguistischen Norm. Außerdem sind Fehler ein Verstoß dagegen, wie man innerhalb einer Sprachgemeinschaft spricht und handelt. Um Fehler zu vermindern, macht man zuerst eine Fehleranalyse. In dieser Forschung werden die Fehler beim Schreiben in den deutschen Aufsätzen der Schüler Klasse XI SMAN 48 Jakarta analysiert. Die Schritte der Fehleranalyse sind Datensammlung, Identifizierung von Fehlern, Klassifizierung von Fehlern, Fehlererklärung, und Fehlerbewertung.

III. **METHODOLOGIE DER FORSCHUNG**

A. **Ziel der Forschung**

Diese Forschung hat das Ziel um Fehler in den Aufsätzen der Schüler Klasse XI zum Thema *Kehidupan Keluarga* zu analysieren.

B. **Ort und Zeit der Forschung**

Diese Forschung wurde in der Bibliothek der Universitas Negeri Jakarta, in der Bibliothek Goethe Institut und an der SMAN 48 Jakarta von Juli 2012 bis Juli 2013 durchgeführt.

C. **Metode der Forschung**

Die Methode dieser Forschung ist eine qualitative deskriptive Forschung.

D. **Daten der Forschung**

Die Quelle der Daten sind 35 Aufsätze von den Schülern Klasse XI IPS 2 SMAN 48 Jakarta.

E. **Verfahren der Datensammlung**

1. Die Technik der Datensammlung in dieser Forschung wird "Tes" verwendet,

2. Das Instrument wird erstellt,
3. Die Probanden werden mit der Technik *random sampling* ausgewählt.
4. Die Datensammlung wird in der Klasse XI IPS 2 durchgeführt.

F. Datenanalyse

1. Die Aufsätze der Schüler Klasse XI IPS 2 werden gelesen.
2. Die Fehler beim Schreiben werden markiert.
3. Die Fehler beim Schreiben werden nach den Fehlerarten in die Tabellanalyse eingetragen und klassifiziert.
4. Die Fehler beim Schreiben werden nach den Fehlerarten beschrieben,
5. Die in den Aufsätzen aufgetauchten Fehler werden gerechnet,
6. Die Fehlerquelle wird angenommen,
7. Die Schlussfolgerung wird gezogen,
8. Das Datenergebnis wird interpretiert.

IV. DAS FORSCHUNGSERGEBNIS

A. Datenbeschreibung

Die analysierten Daten sind die deutschen Aufsätze der Schüler Klasse XI IPS 2. Der Aufsatz ist ein Brief über das Thema *Kehidupan Keluarga*. Es gibt 35 Aufsätze. Die analysierten Sätze sind die Fehler beim Schreiben, nämlich falscher Ausdruck, Verwendung des falschen Artikel, falscher syntaktischer/ semantischer Bezug, Verwendung des falschen Genus, falscher Kasus, Verwendung der falschen Konjunktion, falscher Modusgebrauch, morfologischer Fehler, falsches Modalverb, Verwendung des falschen Präposition, falscher Pronomengebrauch, falsche Rechtschreibung, Satzbau, Satzstellung, falscher Tempusgebrauch, falsche Wortwahl, falsche oder fehlende Zeichensetzung, fehlen von Elementen, und überflüssige Elemente.

Alle Sätzen in den Aufsätzen werden analysiert, um Fehler zu finden. Die Fehler in dieser Forschung sind 686 Fehler.

B. Datenanalyse

Die Daten werden in der Tabelle der Schreibfehler dargestellt und nach bestimmten Arten klassifiziert.

C. Interpretation der Daten

Aus dem Forschungsergebnis wird es herausgefunden, dass es 686 Fehler gibt. Die meisten Fehler in den Aufsätzen der Schüler sind falsche Rechtschreibung. Die mögliche Ursache ist Interferenz, weil es verschiedene Regeln zwischen Deutsch und Indonesisch gibt, z.B verschiedene Groß- oder Kleinschreibung, und verschiedene Laut-Buchstaben-Zuordnung.

D. Begrenztheit der Forschung

Die Forscherin hat nur einmal Gelegenheit, die Daten zu sammeln.

V. SCHLUSS

A. Schlussfolgerung

In dieser Forschung werden 686 Fehler herausgefunden. Die meisten Fehler sind falsche Rechtschreibung, nämlich 327 Fehler. Andere Fehler sind 58 fehlen von Elementen, 54 Satzbau, 50 falsche oder fehlende Zeichensetzung, 44 Verwendung des falschen Genus, 37 falsche Wortwahl, 30 morfologischer Fehler, 29 falscher syntaktischer/ semantischer Bezug, 22 Satzstellung, 15 überflüssige Elemente, 7 falscher Kasus, 5 falscher Pronomengebrauch, 4 Verwendung des falschen Präposition, 3 Verwendung des falschen Artikel und 1 falscher Tempusgebrauch.

B. Implikation

Durch diese Fehleranalyse können die Lehrer wissen, welche Fehler die Schüler am meisten gemacht haben. Die meisten Fehler in dieser Forschung sind falsche Rechtschreibung. Um diese Probleme zu lösen, könnten die Lehrer den Schülern Übungen geben, z.B Schreibübung von einfachen Sätzen oder Aufsätzen.

C. Vorschläge

1. Die meisten Fehler dieser Forschung ist falche Rechtschreibung, deshalb sollte der Schreibunterricht mehr auf die Rechtschreibung fokussiert werden.
2. Die Lehrer könnten Schreibübung von einfachen Sätzen oder Aufsätzen geben,
3. Die Lehrer könnten die Fehler vor der Klasse diskutieren, damit die Schüler wissen, welche Fehler sie machen, wie sie die Fehler verbessern können.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Penyayang. Tuhanku yang Maha Besar dan Maha Sempurna, yang senantiasa memudahkan dan melancarkan penulis untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih pula kepada seluruh dosen bahasa Jerman, teruntuk kepada Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Aulia Purnamasari, S.Pd., M.Hum., yang telah memberikan ilmu dan waktunya untuk penulis dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis. Kepada Pembimbing Akademik peneliti, Ibu Dra. Santiah, M.Pd. yang selalu memberikan wejangan untuk kemajuan penulis dan kepada Ketua Jurusan Bahasa Jerman, Ibu Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd yang juga selalu memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis. Terima Kasih.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dorongan yang tak henti. Kepada keluarga, yang juga selalu memberikan dorongan dan nasihat-nasihat kepada penulis, terima kasih atas curahan perhatian dan juga masukan yang membuat penulis tetap bersemangat. Serta untuk teman-temanku semuanya, yang selalu saling membantu, menyemangati, memberi dorongan dan juga memberi saran-saran yang berarti, sehingga penulis mampu bertahan dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis menghargai dan menerima kritik serta saran yang diberikan. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jakarta, Juli 2013

M.S.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
<i>ZUSAMMENFASSUNG</i>	v
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teoretis	7
A.1. Kesalahan Berbahasa	7

A.2 Jenis-jenis Kesalahan	10
1. Kesalahan Penggunaan <i>Ausdruck</i> (A)	11
2. Kesalahan Penggunaan <i>Artikel</i> (Art)	11
3. Kesalahan <i>Bezug</i> (Bez)	13
4. Kesalahan Penggunaan <i>Genus</i> (Gen)	13
5. Kesalahan Penggunaan <i>Kasus</i> (K)	14
6. Kesalahan Penggunaan <i>Konjunktion</i> (Konj)	15
7. Kesalahan Penggunaan <i>Modus</i> (M)	16
8. Kesalahan <i>Morphologie</i> (mF)	17
9. Kesalahan Penggunaan Verba <i>Modalitas</i> (Mv)	17
10. Kesalahan Penggunaan <i>Präposition</i> (Präp)	18
11. Kesalahan Penggunaan <i>Pronomen</i> (Pron)	19
12. Kesalahan <i>Rechtschreibung</i> (R)	20
13. Kesalahan <i>Satzbau</i> (Sb)	22
14. Kesalahan <i>Satzstellung</i> (St)	23
15. Kesalahan Penggunaan <i>Tempus</i> (T)	23
16. Kesalahan <i>Wortwahl</i> (W)	24
17. Kesalahan <i>Zeichensetzung</i> (Z)	24
18. Kekurangan Elemen (√)	26
19. Penggunaan Elemen Berlebihan (⊖)	27
A.3 Analisis Kesalahan	27
A.4 Keterampilan Menulis	33
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	36

C. Sintesis Teori	36
-------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Metode Penelitian	39
D. Sumber Data Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	40
G. Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	44
B.1. Kesalahan Penggunaan Artikel (<i>Verwendung des falschen Artikel</i>)	44
B.2. Kesalahan Hubungan Sintaktis/Semantis (<i>Falscher syntaktischer/ semantischer Bezug</i>)	45
B.3. Kesalahan Penggunaan Genus (<i>Verwendung des falschen Genus</i>)	46
B.4. Kesalahan Penggunaan Kasus (<i>Falscher Kasus</i>)	47
B.5. Kesalahan Morfologi (<i>morfologischer Fehler</i>)	48
B.6. Kesalahan Penggunaan Preposisi (<i>Verwendung</i>	

<i>des falschen Präposition</i>)	49
B.7. Kesalahan Penggunaan Pronomina (<i>Falscher Pronomengebrauch</i>)	50
B.8. Kesalahan Penulisan (<i>Falsche Rechtschreibung</i>)	51
B.9. Kesalahan Bangun Kalimat (<i>Satzbau</i>)	54
B.10. Kesalahan Penempatan Kalimat (<i>Satzstellung</i>)	56
B.11. Kesalahan Penggunaan Tempus (<i>Falscher Tempusgebrauch</i>)	57
B.12. Kesalahan Pemilihan Kata (<i>Falsche Wortwahl</i>)	57
B.13. Kesalahan Tanda Baca (<i>Falsche oder fehlende Zeichensetzung</i>)	58
B. 14. Kekurangan Elemen (<i>Fehlen von Elementen</i>)	59
B. 15. Penggunaan Elemen Berlebihan (<i>Überflüssige Elemente</i>)	60
C. Interpretasi Data	61
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1 Tabel Analisis Kesalahan Menulis	42
Grafik 1 Grafik Besarnya Kesalahan Menulis	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Analisis Kesalahan Menulis	68
Lampiran 2 Tabel Jumlah Kesalahan <i>Rechtschreibung</i>	195
Lampiran 3 Karangan Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 48 Jakarta	196
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Negeri Jakarta	197
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMAN 48	198
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	199
Lampiran 7 Catatan Lapangan	200